

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ainy. F.N., S. Sukanto, D. Wahyuni, dan R.G. Suhesti. Penghambatan pertumbuhan *Colletotrichum gloeosporioides* oleh *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens*. *Pelita Perkebunan*. 29(1):44-52.
- Arwiyanto, T., YMS. Maryudani, N.N. Azizah. 2007. Sifat-sifat fenotipik *Pseudomonas fluorescens*, agensia pengendali hayati penyakit lincat pada tembakau Temanggung. *Biodiversitas*. 8(2):147-151.
- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2008. *Teknologi budidaya kakao*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Chairul. 2003. Identifikasi secara cepat bahan bioaktif pada tumbuhan di lapangan. *Berita Biologi* 6(4): 621-628.
- Departemen Perindustrian. 2007. *Gambaran Sekilas Industri Kakao*. Sekretaris Jenderal, Jakarta.
- Dinas Perkebunan Jawa Timur. 2010. *Pedoman Teknis Budidaya Kakao*. Jawa Timur.
- Dinda, A.P., Y.S Rahayu dan E. Ratnasari. 2016. Pengaruh pemberian hormon giberelin terhadap pertumbuhan buah secara partenokarpi pada tanaman tomat varietas tombatu F1. *Lentera bio*. 5(1):25-31
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia, 2014-2016*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta. (Online) <http://ditjenbun.pertanian.go.id/tinymcpuk/gambar/file/statistik/.../KAKAO%202014-2016.pdf> diakses 10 Januari 2017.
- Djaenuddin, Nurasih. 2016. Interaksi bakteri antagonis dengan tanaman: ketahanan terinduksi pada tanaman jagung. *Iptek Tanaman Pangan*. 11(2): 143-148.
- Dwijayanto, Haris. 2015. Aplikasi Dua Isolat *Pseudomonas fluorescens* Dalam Formula Cair Untuk Mengendalikan Penyakit Layu Bakteri Kentang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (tidak dipublikasikan).
- Fadilah, H.H.T., L. Lubis dan Hasanuddin. 2013. Efek temperatur terhadap virulensi jamur *Colletotrichum gloeosporioides* Penz. Sacc. penyebab penyakit antraknosa pada tanaman kakao (*Theobroma cocoa* L.). *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2(1):441-420.

- Fernando, W. G.D., S. Nakkeran, dan Y. Zhang. 2005. Biosynthesis of antibiotics and its relation in biocontrol of plant diseases. Pp. 67-109. In: Z.A. Siddiqui (ed.), *PGPR: Biocontrol and Biofertilization*. Springer, Dordrecht, The Netherlands
- Fitriani, N. 2012. Kajian Aplikasi Formula Cair *Pseudomonas fluorescens* P60 Terhadap Penyakit Layu Bakteri Serta Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kentang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (tidak dipublikasikan).
- Herawati, S.M. 2015. Kajian status kesuburan tanah di lahan kakao kampung klain distrik mayamuk kabupaten sorong. *Jurnal Agroforestri*. 10(3):201-208
- Hermawan. 2013. Keefektifan Empat Isolat Bakteri Antagonis Terhadap Penyakit Hawar Daun *Phytophthora infestans* Pada Tanaman Kentang Di Lapangan Epidemis. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (tidak dipublikasikan).
- Karmawati, E., Z. Mahmud, M. Syakir, J.Munarso, I.K. Ardana dan Rubiyono. 2010. *Budidaya dan pascapanen kakao*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019*, Jakarta. (Online) [www.pertanian.go.id/file/RENSTRA\\_2015-2019.pdf](http://www.pertanian.go.id/file/RENSTRA_2015-2019.pdf) diakses 21 Desember 2016
- Kloepper JW., J. Leong ,M. Teintze dan MN. Schroth. 1980. Enhanced plant growth by siderophores produced by plant growth-promoting rhizobacteria. *Nature* 286: 885–886.
- Kristanto, Aji. 2013. *Panduan Budidaya Kakao*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Mahneli, R. 2007. Pengaruh pupuk organik cair dan agensia hayati terhadap encegahan penyakit antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.)Sacc.) pada pembibitan tanaman kakao (*Theobromae cacao* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. (online) <http://repository.usu.ac.id/bitstream> diakses 20 Februari 2017.
- Naakkeran, S., K. Kavitha, G. Chandrasekar, P. Renukadevi, and W.G.D Fernando. 2006. Induction of plant defense compounds by *Pseudomonas chlororaphis* PA23 and *Bacillus subtilis* BSCBE4 in controlling damping off of hot papper caused by *Pythium aphanidermatum*. *Biocontrol Science and Technology* 16(4):403-416.
- Nirwanto, Hery. 2007. *Pengantar epidemi dan manajemen penyakit tanaman*. UPN Veteran, Surabaya. 19-20 Hal.

- Nugraha, Edi B. 2012. Kajian aplikasi formula cair *pseudomonas fluorescens* p60 terhadap penyakit layu bakteri, pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (tidak dipublikasikan).
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2004. *Panduan lengkap budidaya kakao*. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Salisbury F.B dan C.W Ross.1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid 3*. (Terjemahan Dian R. Lukman dan Sumaryono). Bandung: ITB
- Semangun. 2000. *Penyakit- penyakit tanaman perkebunan di Indonesia*. UGM Press, Yogyakarta.
- , 2006. *Pengantar ilmu penyakit tumbuhan*. UGM Press, Yogyakarta.
- Siregar, T.H.S., S. Riyadi, dan L. Nuraeni.2005.*Budidaya pengolahan dan pemasaran coklat*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal. 372-382
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, dan R.F Rahayuniati.2010.Kajian mekanisme antagonis *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *Lycopersici* pada tanaman tomat in vivo.*Jurnal HPT Tropika* 10 (2) : 108-115.
- , M. Endang., R.F Ruth dan M. Abdul. 2011. Uji lapangan formula cair *pseudomonas fluorescens* P60 terhadap layu fusarium pada tanaman tomat. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 17(2): 82-90.
- , 2013. *Pengantar pengendalian hayati penyakit tanaman edisi kedua*.PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hal. 7-247.
- , 2015. Metabolit sekunder agensia pengendali hayati: terobosan baru pengendalian organisme pengganggu tanaman perkebunan. *Artikel*. Fakultas Pertanian. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Sukanto. S. 2008. Pengendalian penyakit.p. 154-169. In:T. Wahyudi; R. Panggabean & Pujiyanto (Eds.). *PanduanLengkap Kakao: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunanto, H . 1994. *Cokelat, Budidaya, pengolahan hasil, dan aspek ekonominya*. Kanisius, Yogyakarta.
- , 2002. *Coklat: Pengolahan hasil dan aspek ekonominya*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Syahnen ; SRE Br Pinem ; IDTU Siahaan. 2011. *Rekomendasi pengendalian penyakit antraknosa pada tanaman kakao*. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan. Medan.

- Syahnen dan S.Ekanitha. 2011. *Ancaman penyakit antraknosa (Colletotrichum gloeosporioides) pada tanaman kakao dan pengendaliannya*. Laboratorium Lapangan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan, Medan (online) <http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpmedan/tinymcpuk>.
- Van der Plank. 1963. *Plant disease epidemic and control*. Akademik Press, New York and London.
- Xu, X.M., P.Jeffries, M. Pauntasso, and M.J. Jeger. 2011. Combined use of biocontrol agents to manage plant diseases in theory and practice. *Phytopathology*. 101(9):1023-1031.
- Wahyudi, T., T. R. Panggabean dan Pujiyanto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal. 158-159.
- Wulansari, Yuniar. 2016. Aplikasi metabolit sekunder dua osilat *Pseudomonas fluorescens* secara tunggal dan gabungan untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada pisang mas lepas panen. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (tidak dipublikasikan).